**ARTIKEL**

**PENGARUH KELINCAHAN, KESEIMBANGAN, KOORDINASI DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA  
 PADA PERMAINAN FUTSAL SISWA SMA CELEBES GLOBAL  
 SCHOOL MAKASSAR**

***(AGILITY, BALANCE, COORDINATION AND CONFIDANCE TOWARD DRIBBLING ABILITY ON FUTSAL SPORT AT SMA CELEBES GLOBAL SCHOOL MAKASSAR)***

**RAHMAT DARMAWAN**

****

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**



**PENGARUH KELINCAHAN, KESEIMBANGAN, KOORDINASI DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA  
 PADA PERMAINAN FUTSAL SISWA SD MADANIA MAKASSAR**

(The Influence of Agility, Balance, Coordination, and Confidence toward Dribbling Ability on Futsal Sport at SMA Celebes Global School Makassar)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal SMA Celebes Global School Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial. Populasinya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Celebes Global School Makassar , yang totalnya sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampelnya adalah *sampling jenuh.* Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskritif dan inferensial dengan bantuan program komputer SPSS 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Siswa SMA Celebes Global School Makassar memiliki kelincahan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 65,4%. (2) Keseimbangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 36,3%. (3) Koordinasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 26,2%. (4) Percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 37,9%. (5) Kelincahan, Keseimbangan, Koordinasi dan Percaya diri berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 78,3%.

Kata Kunci : Kelincahan, Keseimbangan, Koordinasi , Percaya diri, Kemampuan menggiring bola.

ABSTRACT

The study aims at examining the influence of agility, balance, coordination, and confidence toward dribbling ability on Futsal Sport at SMA Celebes Global School Makassar. The type of the study is quantitative research. The populations were the students who took extracurricular of Futsal at SMA Celebes Global School Makassar with the total of 30 students. The sample is obtained by employing saturated sampling. Data is analyzed by employing descriptive statistics analysis and inferential statistics analysis with the assistance of SPSS 18 computer program. The results of the study are (1) the students at SMA Celebes Global School Makassar have agility which gives significant influence toward dribbling ability by 65,4%, (2) the balance gives significant influence toward dribbling ability by 36,3%, (3) the coordination gives significant influence toward dribbling ability by 26,2%, (4) the confidence give significant influence towards dribbling ability by 37,9%, and (5) the agility, balance, coordination, and confidence give significant influence collaboratively toward dribbling ability by 78,3%.

Keywords: *agility, balance, coordination, confidence, dribbling ability.*

1. **PENDAHULUAN**

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sejak tahun 2002 dan langsung menjadi olahraga primadona, bahkan menjadi lahan bisnis yang menjanjikan, seperti munculnya sejumlah futsal *center* modern dengan nilai investasi miliaran. Perkembangan futsal yang begitu luar biasa di masyarakat ternyata menyedot perhatian para pelaku bisnis. Futsal semakin berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar. Anak­-anak sampai orang dewasa menyukai olahraga yang satu ini. Mereka menggelar pertandingan secara sederhana ditempat yang seadanya, misalnya di tanah kosong atau bahkan dipinggiran jalan. Berbagai kompetisi futsal professional pun digelar secara rutin, baik dipusat kota atau pun di daerah-daerah.

Untuk peningkatan prestasi dalam bermain futsal dibutuhkan beberapa faktor- faktor pendukung. Permainan futsal adalah permainan yang memiliki karakteristik sebagai permainan cepat yang membutuhkan kecepatan gerak dan kemampuan bereaksi untuk mengantsipasi datangnya bola guna dikembalikan dengan tepat. Menurut Halim (2009:7) "Dalam permainan futsal, pergerakan bola dan pemain harus berlangsung dengan sangat cepat”. Seorang pemain tidak disarankan untuk mengusai bola berlama-lama seperti dalam sepakbola".

SMA Celebes Global School Makassar merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Makassar tepatnya di jalan Bau mangga. SMA Celebes Global School Makassar berdiri sejak Tahun 2013 dengan jumlah siswa yang terus meningkat di setiap tahunnya. Salah satu Ekstra kurikuler yang banyak diminati oleh siswa adalah futsal. Melihat perkembangan dan antusias siswa yang sangat tinggi di SMA Celebes Global School Makassar, pelatih sekaligus guru penjas selalu mengikutkan siswanya dalam kejuaraan-kejuaraan, tetapi hasilnya kurang memuaskan, dikarenakan masih banyaknya kekurangan dalam teknik dasar yang dialami siswa tersebut terutama pada teknik menggiring bola.

Hal inilah yang membuat kepala sekolah dan guru di SMA Celebes Global School Makassar sangat mendukung untuk lebih memberikan perhatian khusus pada ekstrakurikuler futsal di sekolah ini. Namun sejauh ini ekstrakurikuler futsal pada SMA Celebes Global School Makassar masih terlihat kurang maksimal. Ketika dalam pertandingan yang sesungguhnya nampak bahwa masih rendahnya tingkat kondisi fisik dan psikologis sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan mereka dalam bermain futsal. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar ".**

1. **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**
2. **Tinjauan Pustaka**

Untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang benar. Menurut Tenang (2008:67), “Permainan futsal membutuhkan *skill* dan teknik penguasaan bola yang matang, untuk itu butuh kekuatan, stamina, akselarasi dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat”.

Adapun teknik bermain futsal yang harus dikuasai oleh pemain, yang dibahas oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. **Menggiring bola**

Menggiring bola adalah faktor utama dalam permainan futsal. Untuk itu, pemain harus menguasai teknik menggiring bola dengan baik. Menggiring bola dilakukan seperlunya saja untuk menjaga bola atau melakukan penetrasi untuk mencetak gol.

Menurut Irawan (2009:31) Menggiring bola adalah suatu usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau atau dengan berliku-liku untuk menghindari lawan, harus kita usahakan agar bola tetap bergulir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung.

Luxbacher (2011: 47), mengemukakan bahwa “menggiring bola adalah keterampilan melindungi bola dari lawan yang mencoba merebutnya”.

Dari beberapa penjelasan para pakar tentang menggiring bola dalam permaianan futsal maka dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki yang bertujuan untuk memindahkan bola untuk menciptakan peluang memasukkan bola kegawang lawan.

1. **Kelincahan**

Kelincahan dalam bahasa asing adalah “*agility”* yang merupakan salah satu kondisi fisik yang mempunyai hubungan erat dengan keterampilan dasar berolahraga yang banyak membutuhkan gerakan mengubah arah, baik gerakan itu lambat maupun gerakan yang cepat.

Wahjoedi (2001:61) mengemukakan, “kelincahan adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat arah tanpa adanya gangguan keseimbangan atau kehilangan keseimbangan”. Sedangkan menurut Widiastuti (2011:17) Mengatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama­-sama dengan gerakan lainnya.

Dari beberapa pendapat tersebut tentang kelincahan dapat ditarik pengertian bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah atau posisi tubuh secara cepat dan efektif di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan.

1. **Keseimbangan**

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mempertahankan sistem tubuh baik dalam posisi statis maupun dalam posisi gerak dinamis, seperti yang dikemukakan oleh Harsono (1988) bahwa: "keseimbangan berhubungan dengan koordinasi dari, dan dalam beberapa keterampilan, juga dengan *agilitas*".

Wahjoedi (2001:61) memberikan pengertian keseimbangan sebagai "Kemampuan untuk mempertahankan posisi atau sikap tubuh secara tepat pada saat melakukan gerakan". Widiastuti ( 2011: 144 ) mengemukakan bahwa, “keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secaratepat pada saat berdiri *(static balance)* atau pada saat melakukan gerakan *(dynamic balance)*”.

Keseimbangan statik maupun keseimbangan dinamik merupakan komponen kesegaran jasmani yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun dewasa. Setiap orang sangat memerlukan keseimbangan yang dapat mempertahankan stabilitas posisi tubuh dalam kondisi static ataupun dinamik. Untuk melaksanakan tugas sehari-hari, ataupun dalam melakukan aktifitas keolahragaan seperti bermain futsal, keseimbangan sangat dibutuhkan.

1. **Koordinasi**

Permainan futsal memerlukan tingkat koordinasi yang baik, hal ini disebabkan karna olahraga futsal dimainkan dengan dominan menggunakan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai.

Menurut Nala (2011:21) mengemukakan bahwa “koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk mengintegrasikan berbagai gerakan yang berbeda menjadi gerakan yang tunggal yang harmonis dan efektif”. Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (2002:118) bahwa “ koordinasi adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh.

Dari beberapa penjelasan para pakar tentang koordinasi maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam memadukan berbagai unsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan efisien.

1. **Percaya diri**

Dalam olahraga, percaya diri menjadi salah satu faktor penentu suksesnya seorang siswa. Masalah kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuandiri sendiri akan mengakibatkan siswa tampil di bawah kemampuannya.

Menurut Taylor (2009:6) bahwa, “kepercayaan diri adalah kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia, anda tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri, dan anda membutuhkannya dalam segala hal”. Sedangkan menurut Komaruddin (2013:66), “ Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar dan terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial”.

Orang yang mempunyai percaya diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan ak-urat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya percaya diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

1. **Hipotesis**

Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar baik secara simultan maupun parsial.

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional dan inferensial. Dengan lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMA Celebes Global School Makassar Propinsi Sulawesi Selatan.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut yang membedakan antara variabel yang akan diteliti.

1. Variabel bebas yaitu: kelincahan lari, keseimbangan statis, koordinasi mata kaki dan percaya diri.
2. Variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola pada permainan permainan futsal.
3. **Desain Penelitian**

Setiap penelitian membutuhkan desain penelitian tertentu. Dengan demikian, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**r1**

**r2r2**



**r4r2**

X1

X1

X3

X3

X2

X2

Y

Y

X4

X4

**r3r2**

**R**

**Gambar 1** Desain Penelitian Model Ganda dengan empat Variabel Independen

Keterangan:

X1  = Kelincahan

X2 = Keseimbangan

X3 = Koordinasi

X4 = Percaya diri

R **=**  Pengaruh bersama-sama

Y = Kemampuan menggiring bola pada   
permainan futsal

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. **Tes menggiring bola :**

**Tujuan** : Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki dengan cepat yang disertai perubahan arah.

**Alat yang digunakan** : Bola, stopwatch, 6 buah rintangan, tiang bendera dan kapur.

**Pelaksanaan** : Pada aba-aba "siap" testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba-aba "ya", testee memulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish. Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

**Penilaian** : Waktu yang ditempuh oleh testee dari mulai aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish.

1. **Tes Kelincahan/lariHilir Mudik 4 x 10 Meter**

**Tujuan** : Untuk mengukur kelincahan seseorang dalam mengubah arah.

**Fasilitas/alat** : Lintasan lari sepanjang 10 meter dengan kedua ujungnya dibatasi oleh garis lurus dengan lebar 1,2 meter. Kedua ujung lintasan dibuat setengah lingkaran dengan jari-jari 30 cm untuk tempat balok, balok kayu 2 buah dengan ukuran 5 x 5 x 5 cm, blanko, pensil.

**Pelaksanaan** : *Start* dilakukan dengan *start* berdiri. Pada aba-aba"Bersedia" peserta tes berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis *start*. Pada aba-aba "Ya" peserta tes segera berlari menuju kegaris batas untuk mengambil balok kedua ke setengah lingkaran yang ada di garis *start.* Bersamaan dengan balok terakhir diletakkan *stopwatch* dihentikan. Setiap peserta tes diberi kesempatan 2 kali. Balok harus diletakkan dan tidak boleh dilemparkan.

**Penilaian :** Waktu tempuh terbaik dari 2 kali kesempatan yang dicatat sampai 0,1 detik, sebagai hasil akhir tes.

1. **Tes keseimbangan dinamis :**

**Tujuan** : Untuk mengukur keseimbangan dinamis

**Pelaksanaan** : Testee mulai berdiri diam dikaki kanan atau disebut dengan titik awal, subjek kemudian melompat ke tanda pertama dengan kaki kiri dan mempertahankan sikap. Setelah 5 detik, ia kemudian melompat ke tanda kedua dengan mempertahankan sikap ini dengan posisi statis selama lima detik, ini terus berlanjut dengan kaki bergantian melompat dengan posisi statis selama lima detik selama lima detik pada setiap titik sampai semua tanda dilewati. Pada setiap titik, telapak kaki benar-benar harus menginjak setiap tanda pita sehingga tidak dapat dilihat.

**Penilaian :**  hasilnya dicatat sebagai sukses atau gagal. Sebuah tes yang sukses terdiri dari melompat ke setiap tanda pita dan dapat bertahan selama 5 detik dengan posisi kaki yang lainnya tidak menyentuh lantai dan tetap menjaga keseimbangan. Setiap dapat melakukan lompatan dengan benar dan bertahan selama 5 detik mendapat poin 5.

1. **Tes koordinasi mata kaki/menyepak dan menghentikan bola*(passing and stopping test)***

**Tujuan :** Untuk mengukur koordinasi mata-kaki

**Fasilitas/alat :** lapangan yang datar dengan ukuran minimal 20 x 15 meter, target pada dinding tembok atau papan berukuran 0,90 m dari lantai jarak anata dinding dan tembok atau papan dengan garis batas tendangan 3 m, bola sepak, *stop watch*, blanko, dan pensil.

**Pelaksanaan :** Peserta tes berdiri di belakang garis batas tendangan, bola diletakkan di depan kakinya dalam keadaan siap menyepak bola. Pada aba-aba “Ya” *stop watch* dijalankan, peserta tes segera menyepak bola kearah target(sasaran). Pantulan bola dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali kearah target (sasaran)

ini dilakukan secara berulang-ulang selama 10 detik. Apabila peserta tes tidak dapat menghentikan bola karna bola memantul jauh, peserta tes harus segera mengambilnya dan kembali di belakang garis tendangan serta mulai menyepak dan menghentikan bola kembali sampai batas waktu 10 detik. Aba-aba “Stop” diberikan tepat pada detik ke 10 dan *stopwatch* dihentikan.

**Penilaian :** Jumlah sepakan dan menghentikan bola yang sah dari belakang garis batas tendangan selama 10 detik, sdebgai hasil akhir peserta tes.

1. **Kuisioner Percaya diri**

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert.* Skala ini disusun berdasarkan tingkatan-tingkatan percaya diri yakni terlalu percaya diri, kurang percaya diri, dan percaya diri yang realistis.

**Tabel 1** Skor Skala Percaya Diri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Skala | Positif | Negatif |
| Sangat setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

**Sumber** : Nurhasan (2001:114-115)

Dalam proses penggunaan angket langkah-langkah yang ditempuh adalah, mempersiapkan angket, mengedarkan angket dan memeriksa jawaban angket. Berikut ini disajikan kisi-kisi percaya diri sebagai berikut:

**Tabel 2**  Kisi-kisi angket percaya diri

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Jumlah Item | No. Item | |
| (+) | ( - ) |
| Percaya Diri | Kurang percaya diri (*underconfident)* | 6 |  | 1,2,3,4,5,6 |
| Percaya diri *(confident)* | 9 | 7,8,9,10,11,12,1314,15 |  |
| Percaya diri berlebihan  *(overconfident)* | 5 |  | 16,17,18, 19,20 |
| Jumlah | | 20 | 9 | 11 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan statistik inferensial bermaksud untuk mengambil kesimpulan mengenai sifat-sifat populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Jadi keseluruhan analisis data statistik tersebut diolah melalui komputer pada program SPSS versi 18.00 dengan taraf signifikan 95% atau a 0,05.

1. **HASIL PENELITIAN**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis parametric dengan menggunakan tehnik analisis regresi ganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui apakah terdapatpengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Rangkuman hasi analisis regresi sederhana

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | R | R Square | T hitung | Sig |
| X1 terhadap Y | 0,809 | 0,654 | 7,275 | 0,000 |
| X2 terhadap Y | 0,602 | 0,363 | 3,944 | 0,000 |
| X3 terhadap Y | 0,512 | 0,262 | 3,153 | 0,004 |
| X4 terhadap Y | 0,616 | 0,379 | 4,133 | 0,000 |

Tabel 4 Rangkuman hasil analisis regresi ganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | R | Adj. R Square | df 1 | df2 | F Hitung | Sig |
| X1234 terhadap Y | 0,885 | 0,783 | 4 | 25 | 22,486 | 0,000 |

1. **Terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola**

Hipotesis statistik yang diuji :

H0 : *ρ*X1Y = 0

H1 : *ρ*X1Y ≠ 0

Hasil pengujian:

Nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 1,768. Berarti setiap kenaikan kelincahan satu satuan maka kemampuan menggiring bola akan naik sebesar 1,768. Nilai *R square* sebesar 0,654 maka kelincahan berpengaruh 65,4% terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan 34,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. **Terdapat pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola**

Hipotesis statistik yang diuji :

H0 : *ρ*X2Y = 0

H1 : *ρ*X2Y ≠ 0

Hasil pengujian:

Nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 0,433. Berarti setiap kenaikan keseimbangan satu satuan maka kemampuan menggiring bola akan naik sebesar 0,433. Nilai *R square* sebesar 0,363 maka keseimbangan berpengaruh 36,3% terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan 63,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. **Terdapat pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola**

Hipotesis statistik yang diuji :

H0 : *ρ*X3Y = 0

H1 : *ρ*X3Y ≠ 0

Hasil pengujian:

Nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 1,765. Berarti setiap kenaikan koordinasi mata kaki satu satuan maka kemampuan menggiring bola akan naik sebesar 1,765. Nilai  *R square* sebesar 0,262 maka koordinasi mata kaki berpengaruh 26,2% terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan 73,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. **Terdapat pengaruh percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola**

Hipotesis statistik yang diuji :

H0 : *ρ*X4Y = 0

H1 : *ρ*X4Y ≠ 0

Hasil pengujian:

Nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 0,615. Berarti setiap kenaikan percaya diri satu satuan maka kemampuan menggiring bola akan naik sebesar 0,615. Nilai *R square* sebesar 0,379 maka kelincahan berpengaruh 37,9% terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan 62,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. **Terdapat pengaruh kelincahan, keseimbangan, koordinasi mata kaki dan percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola**

Hipotesis statistik yang diuji :

H0 : RX1.2.3.4Y = 0

H1 : RX1.2.3.4Y ≠ 0

Hasil pengujian:

Dengan melihat nilai *adjusted R square* maka dapat disimpulkan bahwa kelincahan, keseimbangan, koordinasi mata kaki dan percaya diri berepengaruh sebesar 0,783 atau 78,3% terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan 21,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan karna nilai *R square* di atas 5% (0,783) maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel cukup kuat.

1. **PEMBAHASAN**

Hasil analisis data telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan semuanya diterima dan menunjukkan ada pengaruh. Dari hasil kelincahan, keseimbangan, koordinasi mata kaki, dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMAcelebes Global School, pada penelitian ini relevan dengan kerangka pikir yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian..

1. **Pengaruh Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Siswa SMA Celebes Global School Makassar.**

Ada pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar sebesar 65,4%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square*  = 0,654. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kelincahan bagi seorang pemain futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemain.

Kelincahan sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan tehnik permainan dalam permainan futsal. Oleh karena itu kelincahan harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan keliincahan terlebih dahulu maka teknik dalam permainan futsal akan sulit berkembang terutama teknik menggiring bola. Jadi kelincahan merupakan aspek komponen fisik yang harus dimiliki oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi.

1. **Pengaruh Keseimbangan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Siswa SMA Celebes Global School Makassar.**

Ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar sebesar 36,3%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R square* = 0,363. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa keseimbangan bagi seorang pemain futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemain.

Keseimbangan sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan tehnik permainan dalam permainan futsal. Oleh karena itu keseimbangan harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan keseimbangan terlebih dahulu maka teknik dalam permainan futsal akan sulit berkembang terutama teknik menggiring bola. Jadi keseimbangan merupakan aspek komponen fisik yang harus dimiliki oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi.

1. **Pengaruh Koordinasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Siswa SMA Celebes Global School Makassar.**

Ada pengaruh koordinasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar sebesar 26,2%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square* = 0,262. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa koordinasi bagi seorang pemain futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemain.

Koordinasi sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan tehnik permainan dalam permainan futsal. Oleh karena itu koordinasi harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan koordinasi terlebih dahulu maka teknik dalam permainan futsal akan sulit berkembang terutama teknik menggiring bola. Jadi koordinasi merupakan aspek komponen fisik yang harus dimiliki oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi.

1. **Pengaruh Percaya diri Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Siswa SMA Celebes Global School Makassar.**

Ada pengaruh Percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar sebesar 37,9%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square* = 0,379. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa percaya diri bagi seorang pemain futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemain.

Pemain yang memiliki tingkat percaya diri yang realistis akan percaya diri dalam permainan, dibanding pemain yang memiliki tingkat percaya diri yang kurang (*underconfident*) atau bahkan memiliki tingkat percaya diri yang tinggi. Tingkat percaya diri yang realistis memberikan pengaruh yang sangat besar dalam mengikuti pertandingan sehingga prestasi siswa khususnya kemampuan menggiring bola yang baik dapat dicapai dengan adanya percaya diri yang mereka miliki.

1. **Pengaruh Kelincahan, Keseimbangan, Koordinasi dan Percaya diri Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Siswa SMA Celebes Global School Makassar.**

Ada pengaruh kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar sebesar 78,3%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square* = 0,783. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri memiliki perngaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.

Oleh karena itu kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri tidak dapat diabaikan dalam peningkatan kemampuan menggiring bola terhadap prestasi dalam permaian futsal. Keempat unsur tersebut meruapakan faktor yang memberikan pengaruh dalam membantu siswa menggirng bola dengan baik terhadap peningkatan prestasi dalam permainan futsal.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh hasil-hasil yang telah diperoleh hasil-hasil yang telah diungkapkan dari pengaruhkelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.
2. Ada pengaruh yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.
3. Ada pengaruh yang signifikan koordinasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.
4. Ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.
5. Ada pengaruh yang signifikan kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMA Celebes Global School Makassar.
6. **Saran**

Dari kesimpulan tersebut, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pelatih, guru atau semua pihak yang membina ekstra kurikuler futsal agar dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya kelincahan, keseimbangan, koordinasi, percaya diri dan kemampuan menggiring bola dalam pemilihan atlet atau pemain khususnya dalam permainan futsal.
2. Untuk siswa, kiranya dapat memahami kelincahan , keseimbangan, koordinasi dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam peningkatan prestasi dalam permainan futsal.
3. Diharapkan penelitian ini mendapat kajian lebih lanjut agar dapat lebih memberikan kontribusi terhadap dunia ilmu keolahragaan dan pengembangan prestasi olahraga khususnya permainan futsal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching.* CV.Tambak Kusuma.

Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal.* Jakarta: Pena Ilmu dan Amal.

Komarudin. Psokologi Olahraga. 2013. Psikologi Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya

Luxbacher, Joseph A. 2015. *Sepak Bola Edisi Kedua.* Jakarta: Rajawali Sport.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani (Pri nsip-*   
*prinsip Dan Penerapannya).* Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Sugiyanto & Sujarwo M.P. 2002. *Perkembangan dan Belajar Gerak.* Universitas Terbuka

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta

Taylor, Ros. 2006.  *Mengembangkan Percaya Diri.* Jakarta: Erlangga.

Tenang, D John. 2008. *Mahir Bermain Futsal* *(Dilengkapi Teknik Dan Strategi Bermain).* Bandung: Mizan.

Wahjoedi. 2001. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Widiastuti. 2011. *Tes Dan Pengukuran Olahraga.* PT Bumi Timur Jaya.